

Menumbuhkan Minat Wirausaha Melalui Diskusi Pemuda & Pemudi Dusun Lebak Lauq Desa Sembalun Lawang Bersama Kelompok 33 KKN UMMAT Desa Sembalun Lawang Lombok Timur

Sudarta¹, Baiq Reinelda Tri Yunarni², lalu hendra maniza³

Universitas Muhammadiyah Mataram

Article Info

Article history:

Received : 08 Juni 2023

Publish : 07 July 2023

Keywords:

Pemerintah,
Semangat
wirausaha

Info Artikel

Article history:

Diterima : 08 Juni 2023

Publish : 07 July 2023

Abstract

Generally, the success of a person can be measured from a profession or a job that is damaged, as the great success in the work is meant when the person becomes a member of the PNS, TNI & POLRI as well as an employee of a company BUMN or national SWASTA even becoming a lecturer. Success in a career is everyone's hope. Success is not only achieved by those who have intelligence, but also persistence, perseverance, and determination can also lead one to success. However, not everyone has the same chance to succeed in a career as PNS, TNI & POLRI, BUMN officer, national SWASTA officer even as a lecturer. One of the professions of success in the career in addition to being a member of the PNS, TNI & POLRI, employee of BUMN, national swasta even a lecturer is the profession of entrepreneur or which is often called the instinct of a wirausaha. Wirausaha is the development potential both in quantity and in the quality of wirausaha itself. Currently, we face the minimum of fans of entrepreneurs for various reasons, starting with the absence of capital, the minimum role as well as the government in ensuring the growth of the new entrepreneur who are backed up through banking where there are still the conditions of aid funding from the banking that is still considered to complicate the start up entrepreneurial from the side of the fulfillment of the administration as one of the requirements related to obtaining fresh capital to become part of the related banking structure

Abstract

Umumnya kesuksesan seseorang dapat diukur dari profesi atau pekerjaan yang digeluti, sebagaimana besar sukses dalam pekerjaan dimaksud apabila seseorang tersebut menjadi anggota PNS, TNI & POLRI serta karyawan sebuah perusahaan BUMN maupun SWASTA nasional bahkan menjadi seorang dosen. Sukses dalam berkarir adalah harapan setiap orang. Kesuksesan itu sendiri tidak hanya dapat diraih oleh orang-orang memiliki kecerdasan saja, melainkan ketekunan, kegigihan, serta tekad yang kuat juga dapat mengantarkan seseorang kepada kesuksesan tersebut. Namun tidak semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk meraih sukses dalam berkarir sebagai PNS, TNI & POLRI, pegawai BUMN, pegawai SWASTA nasional bahkan sebagai dosen. Salah satu profesi kesuksesan dalam berkarir selain menjadi seorang anggota PNS, TNI & POLRI, karyawan BUMN, SWASTA nasional bahkan seorang dosen yakni profesi *entrepreneur* atau yang sering disebut dengan istilah wirausaha. Wirausaha merupakan potensi pembangunan baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Saat ini kita menghadapi minimnya peminat wirausaha dengan alasan yang bermacam-macam, mulai tidak adanya modal, minimnya peran serta pemerintah dalam memastikan tumbuhnya para wirausahawan baru yang di *backup* permodalan melalui perbankan dimana masih terdapat syarat-syarat bantuan permodalan dari perbankan yang masih dianggap menyulitkan para *star up* wirausaha dari sisi pemenuhan administrasi sebagai salah satu persyaratan terkait memperoleh modal segar maupun menjadi bagian dari binaan Bank terkait.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Sudarta

Universitas Muhammadiyah Mataram

1. PENDAHULUAN

Berkarir sebagai anggota Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tentara Nasional Indonesia (TNI), Polisi Republik Indonesia (POLRI), karyawan Badan Usaha Milik negara (BUMN) atau menjadi bagian dari Karyawan swasta perusahaan nasional merupakan dambaan setiap orang terlebih seorang pemuda/pemudi, kepastian kehidupan jangka panjang sudah berada dalam genggaman disaat seseorang berhasil menjadi bagian dari anggota PNS, TNI, POLRI dan Karyawan Swasta Nasional. Kepastian pendapatan, baik bulanan, tunjangan dan pendukung lainnya sesuai dengan ketetapan pemerintah maupun peraturan perusahaan semakin memperkuat kenyamanan dan

kebahagiaan seorang yang menjadi bagiandari pegawai, anggota dan karyawan perusahaan swasta. Stabilitas ekonomi yang diperoleh seorang pegawai, anggota dan karyawan swasta berdampak pada status sosial di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Kehidupan seorang yang sudah menyandang gelar sebagai pegawai atau karyawan secara otomatis memiliki status sosial yang cukup terpadang dalam kehidupan sosial masyarakat umumnya. Hal ini diperkuat dengan pendapat salah seorang ahli dimana Status sosial ekonomi juga mempunyai peranan penting terhadap interaksi sosial. Menurut Abdulsyani dalam Widodo, A.S (2013) menyebutkan individu dengan status sosialekonomi yang tergolong mampu, dia akan dapat berinteraksi sosial dengan baik. Status sosial ekonomi menunjukkan ketidaksetaraan tertentu, dimana anggota masyarakat memiliki pekerjaan yang bervariasi prestasinya, dan beberapa individu memiliki akses yang lebih besar terhadap pekerjaan berstatus lebih tinggi dibanding dengan orang lain, tingkat pendidikan yang berbeda, akses yang lebih besar terhadap pendidikan yang lebih baik dibanding orang lain, sumber daya ekonomi yang berbeda, dan tingkat kekuasaan untuk mempengaruhi institusi masyarakat. Sudarsono menyatakan bahwa standar umum sebagai indikator objektif dan subjektif status sosial ekonomiantara lain sebagai berikut: Pendidikan

1. Tingkat posisi menggunakan skor
2. Penghasilan bagi mereka yang bekerja dalam bentuk gaji atau upah
3. Kepemilikan barang berharga yang dapat dilihat langsung oleh orang lain yang diduga sebagai lambang atau tanda status sosial yang telah mendapat pengakuan dari masyarakat atau lingkungan sekitar
4. Terdapat pengakuan dari masyarakat atau lingkungan tempat tinggalnya sebagai indikator subjektif.

Berdasarkan hasil survei kesuksesan. Menjadi pelaku wirausaha berarti memiliki inisiatif menjual, menjual dan menjual. Artinya jiwa bisnis yang lahir dari sebuah kebiasaan akan menjadi nilai tambah tersendiri kepada pelaku usaha/wirausaha dalam rangka menangkap peluang yang ada sehingga berpengaruh terhadap kemampuan cepat didalam memutuskan dan bertindak atas peluang yang ada.

Menjadi seorang entrepreneur/ wirausaha tidak memerlukan syarat kelulusan perguruan tinggi, tidak memerlukan rekomendasi latar belakang universitas asal perguruan tinggi serta tidak memerlukan nilai yang masuk dalam kategori *cum laude* bahkan tidak mensyaratkan modal finansial yang melimpah inisiatif dan kemampuan keras yang menjadi modal utamanya Hasilnya para wirausaha/entrepreneur menjadi bos untuk dirinya sendiri.

Diharapkan dengan terus tumbuhnya para wirausaha muda / entrepreneur akan mengurangi beban pemerintah diantaranya penyiapan lapangan pekerjaan, penanggulangan kemiskinan sampai kepada penekanan angka kriminal sebagai dampak dari tersedianya aktifitas yang memagari oknum untuk berniat dan melakukan tindakan kriminal.

Adapun data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur terkait dengan jumlah pengangguran berkisar dari tahun 2019,2020 dan 2021 yakni ; tahun 2019 sebanyak 19.230 jiwa, tahun 2020 sebanyak 25.380 dan pada tahun 2021 sebanyak 17526 jiwa (<https://lomboktimurkab.bps.go.id/indicator/6/185/1/ketenagakerjaan.html>).

MASALAH

Berdasarkan uraian diatas di dapat permasalahan diantaranya sebagai berikut:

1. Masih terdapat angka pengangguran yang cukup tinggi di wilayah Lombok timur umumnya dan desa Sembalun Lawang pada khususnya
2. Masih rendahnya semangat entrepreneur/kewirausahaan pada kalangan pemuda/pemudi desa Sembalun Lawang dengan potensi alam yang indah dan subur.

TUJUAN KEGIATAN

Adapun tujuan dari kegiatan diantaranya adalah;

1. Membangun *mindset* / pola pikir pemuda dan pemudi desa Sembalun Lawang tentang entrepreneur dalam rangka kemandirian usaha sehingga diharapkan dapat menekan angka

pengangguran yang ada

2. Menumbuhkan semangat dan minat menjadi seorang entrepreneurship khususnya dikalangan pemuda/pemudi desa Sembalun Lawang khususnya dan Lombok Timur umumnya

SASARAN KEGIATAN

Adapun sasaran pelaksanaan kegiatan pada awalnya adalah komonitas pemuda/pemudi dusun Lebaq Lauq desa Sembalun Lawang, namun seiring dengan sosialisasi acara oleh anggota KKN Kelompok 33 Universitas Muhammadiyah Mataram akhirnya peserta acara tergabung dari ibu ibu muda dan peserta KKN dari Universitas Nahdlatul Ulama yang bersamaan sedang melakukan kegiatan KKN pada desa Sembalun Lawang.

MANFAAT KEGIATAN

Adapun manfaat kegiatan yang diharapkan diantaranya pemuda/pemudi desa Sembalun Lawang khususnya dan peserta kegiatan umumnya mendapatkan pemahaman dan pengetahuan tambahan terkait dengan bagaimana menumbuhkan semangat *entrepreneurship*, sehingga dengan demikian pemanfaatan potensi alam desa Sembalun Lawang yang indah dan subur menjadi ladang entrepreneur sehingga tidak banyak bahkan tidak adalagi pemuda/pemudi desa Sembalun Lawang keluar merantau kerja sampai ada yang ke Malaysia untuk menjadi buruh sawit.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di dusun Lebaq Lauq desa Sembalun Lawang Kecamatan Sembalun, bersama perwakilan dosen prodi bisnis dan peserta KKN mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram yang tergabung dalam kelompok 33 KKN reguler tahun 2022 dengan berkerjasama dengan kepala dusun Lebaq Lauq dan ketua pemuda desa Sembalun Lawang. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi melalui persentasi materi menggunakan media proyektor (slide power point) dan diskusi peserta serta pembagian buku tentang pengembangan diri kepada peserta yang yang mampu menjawab pertanyaan pemateri

3. PEMBAHASAN

Gambaran umum lokasi kegiatan

Sembalun Lawang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Berada di ketinggian 1.150 meter di atas permukaan laut. Memerlukan waktu sekitar 3 jam menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 dari Kota Mataram atau 1,5 jam dari Kota Selong. Desa Sembalun Lawang terletak dibawah kaki gunung Rinjani yang dikelilingi bukit-bukit indah dan memiliki banyak pesona alam yang akan menghipnotis setiap wisatawan yang datang. Desa sembalun lawang memiliki jumlah penduduk ± 4412 jiwa (BPS Lombok Timur 2017), Sembalun Lawang merupakan salah satu desa yang produktif dalam bidang pertanian kentang, stroberi, sayur mayur serta memiliki spot-spot menarik sebagai salah satu daya tarik pariwisata, hal ini diperkuat dengan banyaknya bisnis villa.

Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan berlangsung 1 (satu) hari yakni pada hari Selasa, tanggal 23 Agustus 2022. Adapun lokasi kegiatan berlangsung di kediaman Bapak kepala dusun Lebaq Lauq yang difasilitasi oleh kepala dusun Lebaq Lauq bersama dengan pemuda serta KKN Universitas Muhammadiyah Mataram yang tergabung dalam kelompok 33 Sembalun Lawang. Berikut beberapa dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:



Adapun dokumentasi materi sebagai berikut:



Cover slide

Salah satu tampilan materi



Foto bersama dengan perwakilan peserta dalam diskusi Pendalaman yang didapat dari diskusi bahwa pertumbuhan minat pemuda di desa Sembalun lawang masih rendah terhadap kegiatan *entrepreneur* hal ini sangat dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan dalam rangka bagaimana harus memulai kegiatan entrepreneur karena sebelumnya didapat pertanyaan dari peserta bahwa rata-rata mereka merasikakan ketakutan untuk memulai kegiatan wirausaha meskipun keinginan mereka ada.

Adapun pelaksanaan kegiatan allhamdulillah berjalan lancar, komunikasi dua arah terjadi aktif, hal ini diperkuat oleh banyaknya pertanyaan dari peserta terkait materi dan peserta sangat antusias terlebih pada akhir acara sebelum penutupan diadakan pembagian buku pengembangan diri oleh pemateri dalam hal ini dosen pendamping lapangan (DP L) KKN UMMAT.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelaksanaan berjalan lancar dan peserta sangat interaktif dan antusias hal ini diperkuat oleh adanya harapan dari kepala dusun dan peserta untuk lain waktu dapat diadakan kembali acara seperti ini dalam rangka terus berupaya untuk mengkontaminasi pemikiran pemuda untuk tertarik dalam kegaitan entrepreneur sehingga dapat mengatasi atau menekan /mengurangi angka pengangguran di desa Sembalun Lawang khususnya
2. Pelaksanaan berjalan lancar dan peserta sangat interaktif dan antusias hal ini diperkuat oleh adanya harapan dari kepala dusun dan peserta untuk lain waktu dapat diadakan kembali acara seperti ini dalam rangka terus berupaya untuk mengkontaminasi pemikiran pemuda untuk tertarik dalam kegaitan entrepreneur sehingga dapat mengatasi atau menekan /mengurangi angka pengangguran di desa Sembalun Lawang khususnya.

3. Didapatkan transfer knowledge dari pemateri kepada peserta diantaranya terkait bagaimana menumbuhkan semangat entrepreneur dan mengendalikan mengelola rasa takut memulai sehingga tumbuh para pelaku wirausaha di desa Sembalun Lawang khususnya

Saran

1. Bapak kepala desa dan perangkat kepala dusun untuk lebih banyak memberikan ruang diskusi atau transfer knowlidge kepada pemuda dengan memfasilitasi pemateri lain yang kapabel dan kompeten dalam pembangunan karakter pemuda terkait dengan keberanian memulai berwirausaha.
2. Bapak Kepala Desa melibatkan BUMDES sebagai salah satu sumber supporting permodalan Dan pembinaan serta pendamping dengan baik terkait penciptaan produk danturunannya serta sisi tata kelola administrasi dan keuangan terhadap pemula pelaku wirausaha

5. DAFTAR RUJUKAN

- BPS kabupaten Lombok Timur (<https://lomboktimurkab.bps.go.id/indicator/12/166/1/jumlah-penduduk-kecamatan-sembalun-dirinci-menurut-desa.html>)
https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/sembalun_lawang#:~:text=Sembalun%20Lawang%20adalah%20salah%20satu,5%20jam%20dari%20Kota%20Selong.
- Herlina 2018. *Kewirausahaan Berwirausaha Sejak Belia*. Bandung. ALFABETA. Alma Buchari 2018, *Kewirausahaan*, Bandung, ALFA.